

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti langsung terjun ke lokasi untuk melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh informasi terkait penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan menggambarkan situasi di lapangan secara sistematis dan akurat.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk Melakukan proses pengkajian secara sistematis terhadap data yang sebelumnya telah dikumpulkan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam yaitu data non-numerik, seperti kata-kata, visualisasi, serta perilaku subjek penelitian. Data tersebut diolah kemudian disajikan dalam format naratif, sehingga informasi yang terkandung dapat dipahami melalui penjelasan tertulis yang menggambarkan hasil analisis secara mendetail yang menggambarkan secara rinci situasi, kondisi, serta konteks yang sedang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diamati.

##### **B. Setting Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MI TPI Banjarmasin yang beralamat di jln. Keramat raya no. 21, RT.17, Sungai biru, kecamatan. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 5 Mei 2025 sampai 5 Juli 2025

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu kepada guru dan siswa kelas 1 MI TPI Banjarmasin. Subjek penelitian atau informan merupakan individu yang dimintai partisipasinya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam proses penelitian, informasi terkait fakta atau pendapat di lapangan, wawancara yang sedang berlangsung. Pemilihan subjek Penelitian ini menerapkan teknik *Consecutive Sampling*, yaitu Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan cara memasukkan peserta yang memenuhi kriteria inklusi secara berurutan, dan proses ini berlangsung terus-menerus sampai tercapainya batas waktu yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan penelitian.<sup>46</sup>

Guru yang mengajar di kelas 1 MI TPI dikategorikan sebagai partisipan menjadi subjek penelitian ini, pertama mengamati bagaimana kegiatan membaca bersama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan kemudian dilanjutkan sesi wawancara untuk mengetahui lebih lanjut strategi dan kendala apa saja pada kegiatan tersebut.

---

<sup>46</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 78.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin. Pemilihan kelas I didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami bacaan dan kurang aktif dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa kelas I menjadi fokus utama penelitian ini untuk meningkatkan literasi membaca mereka

### **D. Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian terdiri dari banyak fakta yang dapat digunakan sebagai catatan untuk mengumpulkan penyusunan data, jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan data skunder. Berikut data yang diambil pada saat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

#### 1. Data Primer

Data ini merupakan data yang didapat langsung dari lapangan melalui sumber aslinya tanpa melalui perantara, data pokok pada penelitian ini yaitu, Kegiatan membaca bersama dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di samping itu, proses ini juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal yang dapat memperkuat maupun menghambat efektivitas pelaksanaannya. Adapun data pendukungnya yaitu meliputi kondisi kegiatan membaca bersama dan antusia siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

## 2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang melengkapi data penelitian, yang diaman data skunder ini berkaitan dengan Gambaran umum lokasi penelitian tersebut. Data skunder pada penelitian ini ialah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan serangkaian tahapan yang ditempuh guna memperoleh informasi atau data yang relevan sebagai dasar dalam mengkaji dan membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pihak-pihak terkait, serta penelaahan terhadap dokumen atau arsip yang relevan.

#### 1. Teknik Observasi

Secara umum, observasi berarti memperhatikan secara cermat seseorang atau sesuatu untuk memahami apa yang terjadi. Observasi adalah aktivitas mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendiagnosis suatu hal. Oleh karena itu, observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku atau hal-hal yang tampak, sehingga aspek-aspek yang tidak terlihat langsung seperti sikap atau pendapat yang tidak dapat diamati.<sup>47</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan observasi beberapa aspek yang terkait dengan strategi membaca bersama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas 1 MI TPI Banjarmasin. Aspek yang

---

<sup>47</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, ed. Nurul Falah Atif, Cet. 3 (Bandung: Refika Aditama, 2018). hlm. 209.

dimaksud yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada kegiatan membaca bersama dan melihat langsung kegiatan membaca bersama tersebut.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui komunikasi secara tatap muka terhadap responden, teknik ini digunakan untuk menggali data kualitatif. Adapun cara untuk dapat memperoleh data yang relevan yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada informan tentang permasalahan yang ingin diteliti, adapun yang peneliti wawancara pada penelitian ini ialah guru Bahasa Indonesia atau sebagai wali kelas 1 MI TPI Keramat.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi juga salah satu teknik pengumpulan data baik secara tertulis maupun tidak tertulis, adapun dokumentasi secara tertulis yaitu seperti dokumen atau catatan. Sedangkan secara tidak tertulis seperti dokumen, foto, video maupun rekaman informan, seperti data-data berdirinya MI Keramat, jumlah guru dan peserta didik, kondisi sarana dan prasana serta lainnya.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memastikan bahwa data yang di peroleh dalam penelitian tentang strategi membaca bersama pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI TPI Keramat Banjarmasin benar-benar valid dan dapat di pertanggung jawabkan, peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, yaitu guru kelas I, siswa, serta dokumentasi pembelajaran. Data hasil wawancara guru dibandingkan dengan hasil observasi di kelas, sedangkan data dari siswa digunakan untuk memperkuat temuan mengenai pelaksanaan strategi membaca bersama. Dengan membandingkan berbagai sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan mencerminkan kondisi lapangan yang sebenarnya.

### 2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat langsung bagaimana strategi membaca bersama diterapkan, wawancara digunakan untuk memahami pandangan guru dan siswa tentang pembelajaran membaca, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memeriksa kesesuaian catatan pembelajaran, foto kegiatan, atau perangkat mengajar dengan praktik di lapangan. Penggunaan berbagai teknik ini memperkuat keakuratan data yang diperoleh.

### 3. Ketekunan Pengamatan (*Prolonged Engagement*)

Peneliti melakukan pengamatan berulang selama beberapa kali pertemuan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang pelaksanaan strategi membaca bersama. Pengamatan berulang dilakukan agar peneliti dapat membedakan antara perilaku yang bersifat spontan dan perilaku yang benar-benar menjadi pola pembelajaran harian. Ketekunan ini memastikan bahwa data yang dicatat benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya.

#### 4. Pemeriksaan Anggota (*Member Check*)

Pada tahap tertentu, peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara atau temuan sementara kepada informan, terutama guru kelas I. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti tidak melenceng dari maksud informan. Jika terdapat perbedaan, peneliti melakukan perbaikan hingga data dianggap valid oleh sumbernya.

#### 5. Kecukupan Referensial (*Referential Adequacy*)

Peneliti menggunakan rekaman wawancara, foto dokumentasi, serta catatan lapangan untuk mendukung data hasil observasi. Bukti-bukti ini digunakan sebagai referensi pembandingan ketika melakukan analisis, sehingga hasil penelitian memiliki dasar yang jelas dan tidak hanya bergantung pada interpretasi peneliti

### G. Teknik Analisi Data

Dalam sebuah penelitian, proses analisis data menjadi tahap yang sangat vital, karena di sinilah informasi-informasi penting diolah dan diinterpretasikan, sehingga menghasilkan temuan yang bernilai, baik secara isi maupun dalam bentuk struktur formalnya. Analisis data adalah proses pengolahan dan pemeriksaan data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau informasi penting yang mendukung tujuan penelitian mengolah data yang diperoleh dari penelitian kualitatif menjadi informasi yang bermakna dan berguna untuk menjawab masalah penelitian.<sup>48</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap krusial untuk mengorganisir dan mengolah data yang telah dikumpulkan agar diperoleh

---

<sup>48</sup> Saleh, *Analisis Data Kualitatif. 1st ed.* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

pemahaman yang jelas dan relevan. Terkait dengan teknik analisis tersebut, digunakan pula teknik pengumpulan data yang mendukung proses analisis. Dalam penelitian ini, digunakan model Miles dan Huberman yang dikenal dengan sebutan *Interactive Model*. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai titik kejenuhan (*saturation*), yaitu ketika tidak ada lagi informasi baru yang signifikan dari data yang diperoleh. Aktivitas dalam analisis data mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).<sup>49</sup> Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

#### 1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses penyempurnaan data dengan mengurangi data yang relevan serta menambahkan data yang masih diperlukan agar data menjadi fokus. Tujuannya untuk menyederhanakan data mentah yang kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan terstruktur, dengan demikian dapat memudahkan dengan menganalisis serta menarik simpulan yang berkaitan dengan strategi membaca bersama di MI TPI Keramat.

Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sepanjang pelaksanaan penelitian., dimulai sejak peneliti menentukan kerangka konseptual dan pendekatan pengumpulan data hingga menyelesaikan laporan akhir, ini melibatkan beberapa langkah seperti membuat ringkasan, mengkode data, mencari tema,

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, Ed. 2 Cet. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 321



mengelompokkan informasi. Serta membuat partisi atau memo untuk membantu dalam proses analisi yang lebih mendalam.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya ialah menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir. Dalam penelitian kualitatif, Data dapat disajikan dalam berbagai format seperti narasi singkat, tabel, diagram hubungan antarkategori, bagan alur, dan bentuk visualisasi lainnya.<sup>50</sup> Sementara itu, menurut Miles & Huberman, penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun secara sistematis sehingga dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Mereka meyakini bahwa kualitas penyajian data merupakan faktor kunci dalam menjamin validitas analisis kualitatif. Data dapat ditampilkan melalui beragam bentuk seperti jaringan, grafik, matriks dan bagan yang disusun guna menyajikan informasi secara baik dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah ditemukan. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir analisi data dari hasil reduksi dan tampilan data digunakan untuk membuat simpulan yang relevan dengan masalah penelitian, penarikan simpulan ini mencakup menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal dan dikemukakan secara naratif. Selain itu, temuan yang muncul harus diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan dengan data lainnya untuk

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Ed. 2 Cet.* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 325

menyakinkan validitasnya. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak hanya diambil pada saat pengumpulan data, tetapi juga harus melalui verifikasi yang memastikan bahwa kesimpulan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.